

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa penulis mampu menyusun Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Rajawali RSJ Provinsi Jawa Barat. Dalam pembahasan penulis telah mengemukakan tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Resiko Perilaku Kekerasan pada pasien 1 (Tn. R) dan pasien 2 (Tn. N) sehingga penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

5.1.1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 (Tn. R) dan pasien 2 (Tn. N) data yang didapatkan oleh penulis melalui wawancara, observasi secara langsung, rekam medik, dan perawat ruangan. Didapatkan keluhan yang sama yaitu klien tampak gelisah, tegang dan tatapan tajam.

5.1.2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada pasien 1 (Tn. R) pasien 2 (Tn. N) didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu resiko perilaku kekerasan. Pada pasien ke 2 adanya tambahan diagnosa yaitu harga diri rendah.

5.1.3. Perencanaan

Perencanaan sesuai dengan teori diagnosa keperawatan resiko perilaku kekerasan pada pasien 1 (Tn. R) dan pasien 2 (Tn. N) dimana direncanakan strategi pelaksanaan individu dari strategi pelaksanaan 1 yaitu teknik relaksasi nafas dalam.

5.1.4. Pelaksanaan

Pelaksanaan SP 1 yaitu teknik relaksasi nafas dalam pada kedua pasien dapat dilakukan dengan baik dan efektif dalam mengendalikan perilaku kekerasan pada pasien.

5.1.5. Evaluasi

Hasil evaluasi strategi pelaksanaan 1 yaitu teknik relaksasi napas dalam pada pasien 1 (Tn. R) dan pasien 2 (Tn. N) sudah teratasi dapat mengenal penyebab resiko perilaku kekerasan dan klien dapat mengendalikan emosi/marah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat ruangan dapat membuat jadwal teratur dan pelaksanaan yang konsisten untuk mengatasi masalah pasien dengan melakukan strategi pelaksanaan sesuai dengan masalah pasien.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadwalkan edukasi pada keluarga pasien, sehingga hasil yang diharapkan pada tujuan asuhan keperawatan dapat tercapai.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dalam pembelajaran mata kuliah keperawatan jiwa di berikan waktu yang lebih banyak untuk melakukan cara berkomunikasi pada pasien gangguan jiwa dengan baik dan benar.